



**PENGUMUMAN**  
**LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA**  
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 13 Februari 2020/Periodik - 2019)

**BIDANG** : EKSEKUTIF  
**LEMBAGA** : PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
**UNIT KERJA** : BIRO ADMINISTRASI PEMBANGUNAN DAERAH  
**SUB UNIT KERJA** : BIRO ADMINISTRASI PEMBANGUNAN DAERAH

**I. DATA PRIBADI**

1. Nama : **DYAH LUKISARI**
2. Jabatan : **KEPALA BIRO**
3. NHK : **216734**

**II. DATA HARTA**

**A. TANAH DAN BANGUNAN** **Rp. 1.389.000.000**

1. Tanah dan Bangunan Seluas 140 m2/170 m2 di SEMARANG, HASIL SENDIRI Rp. 250.000.000
2. Tanah dan Bangunan Seluas 560 m2/250 m2 di BANYUMAS, HASIL SENDIRI Rp. 850.000.000
3. Tanah Seluas 470 m2 di SLEMAN, HASIL SENDIRI Rp. 80.000.000
4. Tanah Seluas 120 m2 di SEMARANG, HASIL SENDIRI Rp. 51.000.000
5. Tanah Seluas 120 m2 di KOTA SEMARANG , HASIL SENDIRI Rp. 51.000.000
6. Tanah Seluas 130 m2 di KOTA SEMARANG , HASIL SENDIRI Rp. 56.000.000
7. Tanah Seluas 123 m2 di KOTA SEMARANG , HASIL SENDIRI Rp. 51.000.000

**B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN** **Rp. 275.000.000**

1. MOTOR, HONDA SEPEDA MOTOR Tahun 2012, HASIL SENDIRI Rp. 3.500.000
2. MOTOR, HONDA SEPEDA MOTOR Tahun 2006, HASIL SENDIRI Rp. 3.500.000
3. MOBIL, TOYOTA AVANZA VELOZ 1.5 Tahun 2015, HASIL SENDIRI Rp. 123.000.000



4. MOBIL, TOYOTA AVANZA VELOZ 1.3 Tahun 2016, HASIL  
SENDIRI Rp. 145.000.000

C. HARTA BERGERAK LAINNYA	Rp.	17.050.000
D. SURAT BERHARGA	Rp.	---
E. KAS DAN SETARA KAS	Rp.	578.887.591
F. HARTA LAINNYA	Rp.	35.737.820
Sub Total	Rp.	2.295.675.411
III. HUTANG	Rp.	30.004.000
IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)	Rp.	2.265.671.411

Catatan:

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id). Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id), serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini diumumkan dengan catatan **LENGKAP** berdasarkan hasil verifikasi tanggal **3 Maret 2020**.
4. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.